

"TERBUKTI"
Prediksi Akurat Mirip Soal Asli

"Testimoni Alumni Neutron Diterima PTN"



www.neutron.co.id

"Bimbingan Super Intensif"

SUKSES

UTBK-SNBT 2024

Bisa
Bimbingan Mulai Sekarang Iho..

LEMBINJAR NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

Bimbingan Mulai:
01, 03, 06, 08 April 2024



PPJI Berbagi Berkah di Pesantren



Pengurus DPD PPJI DIY dan perwakilan DPC PPJI se-DIY memberikan edukasi menu gizi seimbang di pesantren.

YOGYA (KR) - Di bulan suci Ramadan, DPP Perkumpulan Penyelenggara Jasa-boga Indonesia (PPJI) bersama DPD PPJI serta DPC PPJI serentak Berbagi Berkah Ramadan serta Edukasi Menu Gizi Seimbang di Pesantren dan Panti Asuhan di seluruh Indonesia. Di Yogya acara digelar Kamis (21/3) sore di Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah, Wedo-martani Ngemplak Sleman. "Makanan bergizi penting untuk perkembangan tubuh dan otak anak-anak di usia seko-lah, yang menunjang mereka dalam menuntut ilmu untuk masa depan mereka sebagai Generasi Emas Indonesia," ung-kap Ketua PPJI DPD DIY Hj Sri Wah-yuni Dewi SE MM dalam sambutannya. Bersama jajaran pengurus DPD PPJI DIY dan perwakilan DPC PPJI se-DIY yang hadir, Dewi memimpin demo memasak dan memberikan edukasi cara meng-olah makanan sehat dan bergizi. Selanjutnya Ketua Panitia Bakti Sosial Iwan Su-santo menyerahkan sumbangan berupa sembako. Dirangkai dengan buka puasa bersama dalam suasana akrab. Selanjutnya Jumat (22/3) dalam Pro-

gram Jumat Berbagi Berkah diserahkan paket buka puasa bagi jemaah Masjid Al Muttaqien Pasar Beringharjo. "Dalam kegiatan ini 5 DPC kabupaten/kota berkontribusi menghadirkan menu buka puasa sejumlah 500 pak nasi bok bagi jemaah masjid di sekitar pasar Beringharjo," papar Dewi. Dijelaskan, PPJI sebagai organisasi jasa boga beranggotakan katering, restoran, UMKM yang bersertifikasi lengkap untuk penyelenggaraan jasa boga sering menjadi mitra strategis Pemerintah. "PPJI juga aktif berkontribusi dalam pencapaian kese-jjahteraan rakyat di bidang pangan yang mengikuti perkembangan dan kebutuhan bisnis kuliner," jelasnya. Transformasi dan inovasi akan terus di-lakukan PPJI dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dan melaku-kan pengembangan, perubahan ke arah yang lebih baik secara nasional. "Dalam perannya PPJI menginisiasi dalam meng-adakan penyuluhan tentang memasak makanan sehat bergizi, termasuk ke seko-lah dan pesantren di berbagai daerah," tegas Dewi.

KR-Istimewa

PENGOLAHAN SAMPAH GUNAKAN METODE RDF
Masukan Walhi sebagai Bahan Evaluasi

YOGYA (KR) - Metode *refuse derived fuel* (RDF) sampai saat ini masih diyakini seba-gai pilihan terbaik untuk mengolah sampah. Bahkan sudah ada tiga kabupaten dan kota yang menggunakan teknologi RDF untuk mengolah sampah.

Yaitu Kabupaten Bantul di Pasar Niten, Kabupaten Sleman di TPST Taman-martani serta Pemkot Yogya yang baru saja men-jalani kerja sama dengan perusahaan swasta untuk pengolahan sampah terse-but. Kendati demikian penggunaan metode RDF untuk pengolahan sampah sempat mendapatkan krit-ik dari Walhi Yogya lan-taran dinilai bisa memper-parah terjadinya peruba-han iklim akibat dari pelepasan karbon ke udara. "Adanya kritik dari Walhi tersebut menjadi bahan evaluasi kami. Tapi untuk saat ini di mana sejumlah kabupaten/kota sedang menuju program desentral-isasi sampah, metode RDF dinilai menjadi metode ter-baik untuk mengolah sam-pah. Sampah tersebut nantinya akan dijadikan bahan bakar pengganti batubara. Jadi untuk sub-stitusi yang biasanya pabrik semen itu menggu-nakan batu bara ini disub-stitusi sebagian dengan RDF ini," kata Kepala

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo di Yogyakarta, Senin (25/3). Kusno mengatakan, ada-nya teknologi RDF nanti-nya diharapkan bisa meng-olah sampah jenis anor-ganik saja sehingga tidak lagi ada sisa sampah yang menumpuk di TPS. Se-dangkan untuk sampah je-nis organik diharapkan ti-

dak lagi dibuang ke TPS dan bisa selesai di bank sampah atau rumah tang-ga. Sementara residu bisa dikelola oleh bank sampah untuk dijadikan barang ekonomi baru. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan komitmen dari semua pi-hak. "Supaya nantinya sam-pah bisa dikelola dengan baik, kami berharap tidak ada sisa sampah yang tidak terolah karena sudah dipi-lah sesuai kriteria dari bank sampah. Memang un-tuk mewujudkan hal itu ti-dak mudah dan membu-tuhkan proses, tapi kami optimis masyarakat bisa melakukan. Karena kalau sampah yang ada nilai eko-nomisnya diambil, jadi ting-gal sisa-sisanya yang nanti dibuat RDF," paparnya. Sebelumnya, Walhi Yogya mengkritik langkah seba-gian wilayah di DIY yang menggunakan metode RDF untuk pengolahan sampah. Metode RDF dinilai meng-gunakan bahan anorganik yang mempunyai kriteria tertentu, sehingga tidak se-mua sampah dapat diolah. Apabila diproduksi dengan skala masif, tidak menutup kemungkinan justru sam-pah yang tidak sesuai krite-ria tetap tidak terolah.

(Ria)-d



KR-Istimewa

McDonald's se-Kota Yogyakarta, Minggu (24/3), melaksanakan Safari Do-ngeng Ramadhan bersama 1000 anak dan yatim piatu, di Pendapa Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Acara ini, menurut Yuni, panitia, bekerja sama de-ngan Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Anak-anak tampak antusias mengikuti acara, baik berupa game, dongeng, dan lain-lain.

PANGGUNG

NATASHA RIZKY
Didoakan Rujuk oleh Anak



KR-Istimewa

Caca dan Desta beserta ketiga anak mereka saat liburan ke Jepang beberapa waktu lalu.

PUTRI kedua Natasha Rizky dengan Desta, Miskha Arrawfa Najma, mendoakan agar kedua orangtuanya dapat rujuk. Hal tersebut tertuang dalam sebuah surat yang diberikan kepada Desta di hari ulang tahunnya yang ke-47. Melihat putrinya yang memiliki harapan agar rujuk, Natasha Rizky memberikan respons dengan santai. "Masyaallah, anak-anak kan harapannya selalu ingin yang terbaik," kata Natasha. Artis yang akrab disapa Chacha ini juga tak heran de-ngan tingkah anaknya yang berbuat sedemikian rupa. Ia hanya bisa mengamini harapan putrinya itu. "Anak-anak aku tuh retorika kata-katanya suka manis masyaallah, atas izin Allah, jadi apa pun yang mereka harapkan, kita aminin," tutur Natasha. Lebih lanjut saat ditanya bagaimana respons Desta soal permintaan Mikha untuk rujuk, hal serupa ditujukan oleh mantan suaminya itu. "Nggak gimana-gimana sih, dia tahu anak-anaknya memang begitu," pungkasnya. Sebelumnya, Mikha sempat menuliskan surat di pe-rayaan ulang tahun Desta ke-47 yang berharap agar ke-dua orang tuanya kembali rujuk. "Selamat ulang tahun Ayah! Semoga Ayah cepat sembuh, panjang umur, cepat bersatu sama ibu dan masuk surga, Amin," tulis Mikha dalam suratnya.

(Awh)-d

GALERI INDONESIA KAYA
Hadirkan Nyimas Kawung Anten

MENGANGKAT tema tari sejak pertengahan Februari hingga akhir Maret 2024, Galeri Indonesia Kaya menghadirkan pertunjuk-an drama tari bertajuk Nyimas Kawung Anten, Sabtu (23/3). Pertunjukan ini menampilkan Jaipong-an ciri khas Jawa Barat, yang dimeriahkan Pade-pokan Jugala Raya, Denada dan Dewi Gita. Ketiga-nya berhasil memukau para penikmat seni yang hadir serta menambah wa-wasan para penikmat seni tentang kebudayaan Jawa Barat. Nyimas Kawung Anten adalah penggambaran so-sok seorang wanita yang dengan keteguhan dan ke-setiaan yang tangguh da-lam menghadapi dan me-nyikapi segala macam di-

namika hidup dan kehi-dupan. "Auditorium Galeri Indonesia Kaya diisi penampil-an Padepokan Jugala Raya yang telah malang melin-tang di dunia seni pertun-jukan selama 48 tahun la-manya. Kelompok yang se-nantiasa melestarikan ke-indahan dari Jaipongan ini, berkolaborasi dengan Denada dan juga Dewi Gita," ujar Renitasari Adri-na, Program Director Ga-leri Indonesia Kaya. Denada mengungkapkan, penampilannya ini merupakan salah satu upa-ya yang dilakukan untuk melestarikan tari Jaipong-an ke hadapan para pe-nikmat seni yang hadir di Auditorium Galeri Indone-sia Kaya. "Saya dan Dewi Gita ju-ga memperoleh banyak il-



KR-Dok Indonesia Kaya

Pementasan Nyimas Kawung Anten yang meng-hadirkan Dewi Gita dan Denada.

mu baru dari Padepokan Jugala Raya, tentang ra-gam koreografi dari tari Jaipongan," ungkapnya. Senada dengan Denada, Dewi Gita mengungkapkan Tari Jaipongan meru-pakan salah satu tari yang sudah ia pelajari sejak ke-cil. Sebelumnya, pada De-

seMBER lalu, dirinya diberi kesempatan oleh Indonesia Kaya untuk menarik tari Jaipongan ke hadapan para penikmat seni di Sukabumi. "Kali ini, saya kembali diberi kepercaya-an untuk menari ke hada-pan para penikmat seni di Galeri Indonesia Kaya ber-

sama Denada dan juga Padepokan Jugala Raya yang sudah hampir selama setengah abad senantiasa mengenalkan, mengaj-ar-kan dan menampilkan tari Jaipongan," terang Dewi Gita. "Senang rasanya bisa melestarikan tari Jaipong-an dengan ikut menarik-nya ke hadapan para pe-nikmat seni yang memenu-hi Galeri Indonesia Kaya," ungkapnya. Padepokan Jugala Raya didirikan pada 1976 oleh almarhum Gugum Gumbira, maestro tari Jaipongan dan mendiang istrinya Euis Komariah penyanyi Cianjuran. Sepeninggal ke-duanya, putrinya Mira Tejaningrum Gumbira meneruskan upaya pe-lestarian tari Jaipongan.

(Sal)-d

BANYAK UPACARA ADAT
Pranatacara Bahasa Jawa Makin Dibutuhkan

PRANATACARA (pembawa acara berbahasa Jawa) dalam upa-cara-upacara penting atau peristiwa sakral, seperti kelahiran, ulang tahun, khitanan, wisuda, pernik-a-han, syukuran dan kematian sa-ngat dibutuhkan, walau semakin berkurang seiring perkembangan zaman. "Padahal berbagai upacara adat tersebut masih hidup dan ber-kembang dalam kehidupan masya-rakat khususnya di Yogyakarta. Bahkan sekarang melaksanakan kegiatan tersebut cenderung diser-emonialkan yang menjadi peluang dunia pranatacara," tutur Ketua Paguyuban Panatacara Yogyakarta (PPY) KRT Dr Ir Arif Bintoro Johan MPd MCE atau akrab disapa Ki Abeje Janoko kepada KR, belum lama ini. Peluang bisnis berlatar budaya di antaranya upacara pengantin Jawa yang semakin marak di kota-kota

besar. "Sehingga makin banyak pe-ngelola paket pengantin, gedung yang digunakan resepsi, membuka peluang wirausaha, di antaranya wirausaha berbasis keterampilan sebagai pranatacara atau master of ceremony," ungkapnya. Disebutkan, dalam beberapa waktu terakhir telah berdiri lemba-ga pelatihan pranatacara yang se-makin berkembang di Yogyakarta. Dimulai dari Tembi Rumah Rakat khususnya di Yogyakarta. Bahkan sekarang melaksanakan kegiatan tersebut cenderung diser-emonialkan yang menjadi peluang dunia pranatacara. Dengan adanya lembaga pelatihan ini masyarakat yang ingin belajar dunia pranat-acara semakin mudah," ujarnya. Di era modern dan global ini ter-nyata terjadi perpaduan keinginan yang secara sinergis didukung oleh sarana yang memadai sehingga keinginan itu terpenuhi secara



KR-Juvintarto

Ki Abeje Janoko

memuaskan. "Keinginan untuk melestarikan dan menyeleng-garakan peristiwa penting sekali seumur hidup yaitu upacara perkawinan harus sukses, menjadi kenangan indah dan tak terlu-

pakan. Maka dibutuhkan pranat-acara yang baik dan memiliki kom-petensi paripurna," tandasnya. Realitanya tidak semua orang dapat menjadi seorang pranatacara yang sempurna. Sebagai bukti, banyak orang dapat menjadi pranatacara, namun mereka tidak dapat mengemban tugasnya de-ngan baik. "Banyak pranatacara hanya tampil ala kadarnya. Sehingga pe-nampilan mereka tidak me-rangsang audiens untuk tertarik mengikuti acara yang berlang-sung. Seorang pranatacara harus memiliki pribadi yang tangguh agar mampu membawakan acara dengan menarik dan tidak mem-bosankan. Pranatacara memiliki tanggung jawab besar dan men-jadi di pusat perhatian. Suksesnya acara, sebagian besar menjadi tanggung jawab pranatacara," tegasnya.

(Vin)-d